

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X SMA BINA BERSAUDARA MEDAN**Rika Kartika****Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UISU Medan****rkartika705@gmail.com**

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran langsung dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMA. Untuk penelitian tersebut data diambil dari 36 siswa yang berasal dari 36 populasi. Pengambilan data dilakukan dengan instrumen penugasan yaitu menulis puisi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *one group pretest post-test design*. Dengan desain tersebut, akan dibandingkan hasil belajar menulis puisi siswa yang memperoleh pengajaran menggunakan pembelajaran langsung dengan pembelajaran menggunakan *example non examples*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan pengajaran pembelajaran langsung. Setelah nilai t hitung diketahui, selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai t tabel pada taraf 5% atau 1% dengan $dk = 36$. Pada tabel t dengan $dk = 36$ diperoleh taraf signifikan 5% = 2,03 dan taraf signifikan 1% = 2,72. Karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_t yaitu $2,03 < 3,01 < 2,72$ maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh hasil belajar siswa terhadap kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan model pembelajaran langsung.

Kata kunci: Pembelajaran Langsung, Menulis, Puisi

Abstract. This study aims to determine the effect of direct learning models in improving the ability to write poetry in class X high school students. For the study data was taken from 36 students from 36 populations. Data retrieval is done with the assignment instrument namely writing poetry. The method used in this study is an experimental method with the design of *one group pretest post-test design*. With this design, the results of learning to write poetry will be compared to students who get teaching using direct learning with learning using *example non examples*. The hypothesis in this study is that there is a significant effect on the learning outcomes of students' poetry writing ability using direct learning teaching. After the value of t count is known, then consulted with the value of t table at the level of 5% or 1% with $dk = 36$. In table t with $dk = 36$ obtained a significant level of 5% = 2.03 and a significant level of 1% = 2.72. Because t_0 obtained is greater than t_t which is $2.03 < 3.01 < 2.72$, the hypothesis is accepted. This shows that there is an influence of student learning outcomes on students' poetry writing ability using direct learning models.

Keywords: Direct Learning, Writing, Poetry

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis adalah salah satu keterlampiran berbahasa dan pokok yang paling sulit disampaikan oleh guru dan sulit diterapkan kepada siswa. Persoalan utama siswa dalam menulis puisi adalah sulit mengembangkan ide dan gagasan. Dengan memiliki keterampilan menulis akan memudahkan seseorang untuk mengkomunikasikan gagasan, ide, pikiran, dan pengalamannya ke berbagai pihak. Dengan seorang juga dapat berbuat banyak untuk hal-hal dan tujuan tertentu.

Puisi merupakan karya sastra yang memiliki nilai-nilai keindahan

dalam setiap kata-katanya dan mampu mengungkapkan sesuatu sesuai dengan keinginan penulisnya. Puisi tidak lahir begitu saja tetapi muncul dari kesadaran penulisnya yang merupakan hasil dari perasaan dan penalaran. Oleh karena itu, pembelajaran berbahasa dan bersastra diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berfikir dan bernalar siswa baik dalam tulisan dan lisan. Pada pembelajaran menulis puisi, siswa harus mampu menulis puisi dengan menggunakan pemilihan kata yang sesuai rima dan menarik dalam mengungkapkan perasaan. Namun kenyataan masih banyak

siswa yang belum mampu menulis puisi. Kenyataan tersebut, penulis temukan pula pada saat PPL (Program Praktek Lapangan).

Dalam proses pembelajaran di kelas, guru seharusnya melibatkan siswa pada suatu aktivitas yang penuh sekaligus mengembangkan potensi pikir siswa kearah yang positif. Tetapi pada kenyataannya, siswa kurang dilibatkan pada aktivitas yang dapat mengembangkan dan mengasah imajinasi mereka. Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, mencatat dan menghafal materi saja sehingga siswa beranggapan bahwa menulis puisi adalah suatu kegiatan yang sulit dan membosankan. Dengan menggunakan model pembelajaran langsung diharapkan dapat mengoptimalkan pembelajaran menulis puisi. Model pembelajaran langsung ini menekankan pada wujud aktivitas siswa dalam mengekspresikan pikiran, perasaan dan imajinasinya dengan menggunakan bahasa tulis. Di sini guru bertindak sebagai model dengan menawarkan objek pembelajaran langsung. Selanjutnya, siswa dengan daya imajinasinya mengembangkan kata-kata menjadi baris puisi, begitulah seterusnya. Secara sistematis, siswa akan terbiasa memadukan kemampuan berimajinasi dengan diksi untuk menghasilkan sebuah karya yang berbentuk puisi.

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang digunakan dalam pembuatan penelitian dengan cara menarik kesimpulan dari latar belakang masalah yang digunakan dalam pembuatan penelitaian dengan cara menarik kesimpulan dari latar belakang masalah.

Menurut Sugiyono (2013:55), rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Berdasarkan batasan di atas maka penulis merumuskan masalah agar kajian lebih fokus, jelas dan terperinci. Rumusan masalah dalam penilitian ini antara lain: (a) Bagaimanakah kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Bina Bersaudara Medan Tahun Pembelajaran 2014-2015 dengan menggunakan model pembelajaran langsung? (b) Bagaimanakah kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Bina Bersaudara Medan Tahun Pembelajaran 2014-2015 dengan menggunakan

Examples Non Examples? Dan (c) Apakah ada pengaruh model pembelajaran langsung terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Bina Bersaudara Medan?

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan model *one group post test*, yaitu perlakuan yang berbeda antara dua kelompok. Eksperimen dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Metode ini dilaksanakan dengan memberikan perlakuan pada dua kelompok siswa, yakni kelompok *pretest* dan *posttest*. Pretest menggunakan pengaruh model pembelajaran langsung dan *post test* menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples*.

Penelitian eksperimen ini adalah *one group pretest post-test design*. Arikunto(2009 : 212) bahwa “ *one group pretest post-test design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding”. Di dalam desain penelitian ini sebelum dimulai perlakuan kelas diberi tes awal (*pre-test*) untuk mengukur kondisi awal (O_1). Selanjutya pada kelas eksperimen diberi perlakuan berupa pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran langsung .

Tabel 1. Desain Eksperimenone Group Pretest Post-Test Design

No.	Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
1.	Eksperimen	O_1	X	O_2

Keterangan :

O_1 = *Pretest* (test awal) model *examples non examples*

X = Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran langsung

O_2 = *Post-test*

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran langsung kempuan menulis puisi. Hal ini senada dengan pendapat Arikunto (2006 : 166) yang menyatakan bahwa “ Test dapat mengukur inteligensi (IQ), minat, kemampuan dasar (bakat), kepribadian. Dengan demikian, langkah yang ditempuh untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah dengan memberikan tes. Tes tersebut akan diberlakukan untuk *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan untuk menjaring data kemampuan menulis puisi sebelum

dilakukan perlakuan, sedangkan *post-test* digunakan setelah perlakuan yaitu model pembelajaran langsung.

Tabel 4. Format atau Rubrik Penilaian

No	Aspek	Deskriptor	Skor	Nilai
1.	Bait	Bait-bait puisi ada dan sesuai dengan ciri-ciri puisi baru	25	25
		Bait-bait puisi ada dan kurang sesuai dengan ciri-ciri puisi	10	
		Bait-bait puisi tidak ada dan kurang sesuai dengan ciri-ciri puisi baru.	5	
2.	Pemakaian Bahasa	Pemilihan kata/diksi, ungkapan/majas, kalimat dalam pengembangan imajinasi sangat tepat.	25	25
		Pemilihan kata/diksi, ungkapan/majas, kalimat dalam pengembangan imajinasi kurang tepat.	10	
		Pemilihan kata/diksi, ungkapan/majas, kalimat dalam pengembangan imajinasi tidak tepat	5	
3.	Isi	Gagasan, makna/pesan yang terkandung sangat baik.	25	25
		Gagasan, makna/pesan yang terkandung baik.	10	
		Gagasan, makna/pesan yang terkandung kurang baik.	5	
4	Irama dan Rima	Irama dan rima pada puisi sangat selaras	25	25
		Irama dan rima pada puisi selaras	10	
		Irama dan rima pada puisi kurang selaras.	5	
	Total skor			100

Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis guna mencapai hasil yang maksimal. Langkah-langkah analisis tersebut dapat dilakukan dengan :

1. Mentabulasi data skor tes variable X dan Variable Y
2. Menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi data sample

3. Melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji “t” dengan rumus :

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}}$$

(Sudjono,2010:314)

Keterangan :
 To : Nilai t observasi
 M_x : Mean hasil dari data kelas eksperimen
 M_y : Mean hasil dari kelas kontrol
 SE_{M_x-M_y} : Standar eror perbedaan kedua kelompok

Pembuktian dilakukan dengan membandingkan to dan tt dengan patokan: jika to>t_t maka H_aditerima dan H_o ditolak danjika to < maka H_a ditolak dan H_o diterima.

HASIL PENELITIAN

1. Kemampuan Siswa Menulis Puisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Langsung

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa jumlah nilai tertinggi untuk kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran langsung adalah 92 dan nilai terendah adalah 48, sedangkan untuk jumlah nilai tertinggi pada kemampuan menulis puisi sebesar 2618.

2. Kemampuan Siswa Menulis Puisi dengan Model Example Non Example

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa jumlah nilai tertinggi data pretes untuk kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* dengan nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 46, sedangkan untuk jumlah nilai tertinggi data posttest untuk kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran langsung adalah sebesar 2345.

3. Uji Hipotesis

Setelah t₀ diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan 5% atau 1% dengan dk = 36. Pada tabel t dengan dk = 36 diperoleh taraf signifikan 5% = 2,03 dan taraf signifikan 1% = 2,72. Karena t₀ yang diperoleh lebih besar dari t_t yaitu 2,03 < 3,01 < 2,72 maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran langsung lebih efektif

dibanding dengan model pembelajaran *Example Non Examples*.

PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan prosedur penelitian seperti menghitung rata-rata dan standar deviasi serta pengujian hipotesis, akhirnya dapat ditemukan hasil penelitian. Pembelajaran menulis puisi yang diberikan kepada siswa kelas X SMA Bina Bersaudara Medan dengan menggunakan model pembelajaran langsung ternyata lebih efektif.

Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang memungkinkan untuk siswa agar lebih leluasa mengenal lingkungan sekitar, lebih merangsang imajinasi serta rasa ingin tahu siswa, dengan demikian siswa selalu dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, melatih kemampuan siswa untuk berfikir sistematis, dan memberikan kesempatan siswa mengembangkan pengetahuannya.

Siswa berhasil menulis puisi dengan mudah dan benar dengan menggunakan model pembelajaran langsung, hal ini dikarenakan model pembelajaran langsung dekat sekali dengan alam dan lingkungan sekitar, dan pada dasarnya siswa sangat senang dengan kenyataan atau realita langsung yang dilihat oleh siswa.

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa yang mendapat perlakuan dengan model pembelajaran langsung lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran *Example Non Examples*.

Dari hasil pembelajaran dengan model pembelajaran langsung yang dilakukan bahwa nilai siswa lebih tinggi dibanding dengan model *Example Non Examples*. Maka secara keseluruhan, pengajaran dengan model pembelajaran langsung lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X SMA Bina Bersaudara Medan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa paparan dibawah ini :

1. Kemampuan siswa menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran langsung lebih baik hasilnya dibandingkan dengan

kemampuan siswa menulis puisi dengan model pembelajaran *Example Non Examples*. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran langsung sebesar 72,72 sedangkan rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* sebesar 65,14.

2. Kemampuan siswa menulis puisi dengan model pembelajaran *Examples Non Examples* tidak lebih baik, hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa yang masih rendah, yaitu sebesar 65,14.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran langsung dengan hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Model pembelajaran langsung sebaiknya digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Guru bidang studi Bahasa Indonesia khususnya pihak sekolah supaya memperhatikan penggunaan strategi pembelajaran yang dapat mengoptimalkan hasil dari proses belajar siswa atau dengan kata lain menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.
3. Guru harus lebih maksimal dalam mengarahkan siswa untuk mencari fakta-fakta dan menghubungkan apa yang telah dipelajari di dalam kelas. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti pada sekolah-sekolah lain dengan pokok bahasan yang berbeda agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Wahyuni Wiji. 2011. *Skripsi*. Universitas Negeri Medan.

Arikunto, Suharmisi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjino, Anas.2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Widowati, 2007. *Skirpsi*. Universitas Negeri Semarang.